

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan layanan konseling individual dalam meningkatkan kontrol diri siswa yang bertemperamen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dan mendalam pada wawancara antara konselor dengan klien yang mengalami masalah yang tidak dapat dipecahkan sendiri. Konselor dengan klien yang mengalami masalah yang tidak dapat dipecahkan sendiri. Konselor membantu klien mengeksplorasi masalah siswa dan meninjau permasalahan yang dialami siswa serta membantu siswa dalam mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapinya. Dan penerapan konseling individual berpusat pada perubahan yang terlibat pada siswa yang mengalami masalah dalam mengontrol diri yang rendah sehingga kontrol dirinya dapat normal seperti seharusnya.
2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam penerapan layanan konseling individual dalam meningkatkan kontrol diri siswa yang bertemperamen yaitu faktor internal (dari diri individu) dan faktor eksternal (lingkungan individu). Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang ,maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu sedangkan faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan, teman dan keluarga terutama orang tua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan disiplin orang tua yang semakin demokratis cenderung diikuti tingginya kemampuan mengontrol dirinya.
3. Hasil Penerapan konseling individual dalam meningkatkan kontrol diri yang bertempramen siswa kelas VII MTs Al-Anwar tahun ajaran 2021/2022 bertujuan untuk membantu para siswa dalam meningkatkan kontrol diri yang baik dengan semestinya. Penerapan yang dilakukan penelitian menggunakan layanan konseling individual bertujuan pada siswa yang bersangkutan dalam

permasalahan sikap perkembangan temperamental yang tinggi yang terlihat dari sikap atau ciri-ciri yang dimiliki siswa. Setelah menerapkan layanan konseling individual di MTs Al-Anwar, terlihat adanya perkembangan dan perubahan yang positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah lebih menekankan guru BK untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling lebih rutin lagi agar terlaksananya pengembangan bimbingan dan konseling yang lebih baik lagi.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling yang sudah sangat efektif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling agar lebih meningkatkan kinerja terutama dalam layanan konseling individual agar mampu menyikapi berbagai macam masalah yang terjadi pada peserta didik dan mampu menyelesaikannya.
3. Kepada siswa diharapkan dapat menghilangkan sikap temperamental yang tinggi agar menciptakan suasana yang baik juga berdampak positif pada dirinya dan orang lain.

